

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di laksanakan di MAN 2 Bojonegoro, peneliti memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi metode *outdoor learning* pada mata pelajaran fikih kelas XI di MAN 2 Bojonegoro dilakukan dengan perencanaan pembelajaran yang meliputi : menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi dan objek pembelajaran, menentukan alat yang dibutuhkan, menyusun RPP, dan memperkirakan resiko-resiko yang terjadi. Pelaksanaan *outdoor learning* dilakukan dengan membentuk kelompok, siswa diajak ke luar kelas seperti di taman madrasah, lapangan, atau di serambi masjid, kemudian siswa kembali ke kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi. Evaluasi metode *outdoor learning* dilakukan setelah pembelajaran selesai, pada pertemuan selanjutnya akan dilakukan evaluasi tambahan berupa tes ulang pertanyaan lisan.
2. Hasil dari pelaksanaan metode *outdoor learning* pada pembelajaran fikih yaitu siswa dapat bekerja sama dengan siswa lain, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa memiliki antusias tinggi untuk mengerjakan tugas, siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, dan siswa memunculkan rasa percaya diri. Hal

inilah yang menjadi bukti bahwa motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran fikih lebih meningkat.

3. Faktor pendukung metode *outdoor learning* adalah kesiapan guru dalam melakukan perencanaan yang matang melalui RPP, kompetensi guru mengajar dengan menggunakan metode *outdoor learning*, respon kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Bambang Wiyono, M.Pd.I yang mendukung terlaksananya metode *outdoor learning*, tersedianya fasilitas yang diperlukan untuk proses pembelajaran, dan kondisi lingkungan yang memadai. Sedangkan Faktor penghambat metode *outdoor learning* adalah waktu yang terbatas, siswa yang sulit dikondisikan, pengawasan yang intens terhadap siswa, dan kurangnya konsentrasi pada siswa.

## **B. Saran**

1. Saran bagi kepala sekolah, diharapkan dapat mempertahankan dukungan pelaksanaan metode *outdoor learning* tidak hanya pada mata pelajaran fikih saja, melainkan bisa pada mata pelajaran yang lain.
2. Saran bagi guru mata pelajaran fikih, diharapkan dapat menerapkan metode *outdoor learning* pada semua kelas XI MAN 2 Bojonegoro.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan metode *outdoor learning* diharapkan peneliti selanjutnya bisa menambah bahan ajar yang lebih bervariasi dan menambah opsi lokasi metode *outdoor*.